

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesalahan peresepan (*Prescribing Error*) para resep pasien hipertensi di rawat jalan instalasi farmasi puskesmas bergas kabupaten semarang terjadi pada aspek administrasi meliputi berat badan, paraf dokter sedangkan pada aspek farmasetis meliputi bentuk sediaan dan dosis.
2. Hasil persentase kejadian kesalahan peresepan pada pasien hipertensi di rawat jalan instalasi farmasi puskesmas bergas kabupaten semarang menunjukkan bahwa bahwa resep yang terdapat di Puskesmas Bergas belum lengkap secara administrasi dan farmasetis menurut Permenkes No.74 Tahun 2016.:
 - a. Aspek Administrasi
Berat badan (62,5%), Paraf dokter (61,25%).
 - b. Aspek Farmasetik
Bentuk sediaan (53,75%), Dosis (5%),

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan pola persepan secara klinis mengenai evaluasi *medication error* pada persepan pasien hipertensi dengan resep polifarmasi, hal ini dikarenakan resep polifarmasi membutuhkan perhatian lebih dalam pelaksanaan skrining resep, khususnya aspek klinis seperti dosis, duplikasi obat, interaksi obat (untuk menilai aspek ini diperlukan data profil penyakit dan semua obat yang sedang digunakan pasien). Diharapkan dengan adanya evaluasi tersebut proses persepan bisa dilakukan dengan lebih teliti dan hati-hati, sehingga angka kejadian *medication error* dalam persepan dapat berkurang.